

**KAMPANYE PELESTARIAN "YAKI HITAM" (MACACA NIGRA)
OLEH PROGRAM SELAMATKAN YAKI DI KELURAHAN BATUPUTIH BAWAH
KECAMATAN RANOWULU KOTA BITUNG**

Oleh

Dian Kusuma Dewi Hunawa

Max Rembang

Eva Marentek

e-mail: dhunawa@gmail.com

Abstrak

40 years recently, the population of "yaki hitam" or black crested macaque (Macaca nigra) has constantly decrease until 80 % which means only around 5000 crested are alive surrounded the primery jungle in North Sulawesi province. It is cause by the illegal hunted from society who lived on the habitat of the black crested itself such us Minahasa Regency, north Minahasa, south Minahasa, Bolaangmongondow regency, Tomohon, and Bitung city.

Since 2012, the media was compitting to announce the issue of black crested extinction which is being the genuine species of north Sulawesi. Therefore, depart from the case, researcher was conducting the research toward the campaign which has been done by one of the society development sector its Selamatkan yaki programme in rescuing the crested since 2013 at Baputih bawah subdistrict, Ranowulu district, Bitung city. Researcher had pointed Batuputih bawah as the in doing the research because it is bordering on the habitat for Macaca nigra which called as Tangkoko jungle and plants-cultivation of Batuangus.

Theory which had supported this research was Act-planned theory where the main factor that decide the act-form is the act itself. Hence, the RARE transformation theory was being the basic movement of the campaign which was applied by the Selamatkan Yaki.

Further, Qualitative method being the methodology of research. It is because the method focused on the implementation based on society's life. Hence, the result of the researh showed that the campaign in Batuputih bawah subdistrict had been taking a good respond by the society. The society already knew that black crested itself was an endemic and being the icon of the province. It shown by the result of the interview about the decreasing of Macaca nigra. Accourding to IUCN (Internasional union of concervation nature), society was not concern to the situation where they still hunt, sell or even consume them. Therefore, the obstacle of the implementation of this program was only the tradition of the society which is hard to change about hunt and consume the "Yaki hitam".

kata kunci: kampanye, "yaki hitam", save Macaca nigra

PENDAHULUAN

Sejak 40 tahun terakhir populasi 'Yaki hitam' atau Monyet Hitam Sulawesi (*Black crested macaque*) dalam bahasa latin *Macaca nigra* di provinsi Sulawesi Utara berkurang hingga 80 % , dan diperkirakan hanya tersisa sekitar 5000 ekor diseluruh hutan primer yang tersebar dibeberapa titik wilayah provinsi Sulawesi Utara. Hal ini di akibatkan oleh maraknya kegiatan perburuan, untuk dipelihara, konsumsi dan diperjualbelikan secara bebas oleh masyarakat yang berada di daerah rawan sebagai habitat asli dari 'yaki hitam' seperti hutan di wilayah kabupaten Minahasa, Minahasa utara, kota Bitung dan Bolaangmongondouw .

Sejak tahun 2007 di Sulawesi Utara sendiri terdapat program Selamatkan Yaki yang memulai kegiatan kampanye pada awal tahun 2013. Pada awalnya program ini dibentuk sebagai wadah untuk kepentingan kegiatan penelitian dan pendidikan para ilmuan Internasional tentang keberadaan populasi hewan *endemik* Sulawesi utara serta dari sisi

biologinya. Namun, melihat kondisi populasi 'yaki hitam' yang semakin hari semakin memprihatinkan, pada akhirnya dibentuklah dua unit kerja pada program Selamatkan Yaki yaitu : EARS (*Education and Awareness Racing Strategy*) dan *Tangkoko Projeck*. Kedua bidang ini secara fokus menangani kegiatan kampanye pelestarian 'yaki hitam' dan kegiatan konservasi dibawah naungan *Pasific Institute* yang berpusat di Kantor Bappeda provinsi Sulawesi Utara.

Berangkat dari hal itu, Maka peneliti berkeinginan untuk melihat lebih dalam mengenai "kampanye pelestarian 'yaki hitam' (*Macaca Nigra*)" oleh program Selamatkan Yaki di kelurahan Batuputih Bawah kecamatan Ranowulu Kota Bitung. Peneliti memilih latar belakang kampanye di wilayah kelurahan Batuputih bawah kecamatan Ranowulu kota Bitung Sebab, dilihat dari sisi letak geografis tempat ini adalah wilayah terdekat dengan habitat 'yaki hitam' yaitu berbatasan langsung dengan hutan dan cagar alam Tangkoko, hutan duasudara sehingga dirasa sangat penting dan perlu dalam melaksanakan kegiatan kampanye ditempat ini. Karena pada kenyataannya Tempat ini menjadi lokasi pertahanan terakhir untuk populasi *Macaca nigra* yang merupakan *ikon* dari Sulawesi Utara

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Komunikasi

Pengertian komunikasi secara Etimologis, menurut **Wilbur Schramm** dalam (Rosmawaty:2010:14) berasal dari bahasa Latin "**communicatio**" (Pemberitahuan, pemberi bagian, pertukaran, ikut ambil bagian, pergaulan, persatuan, peran serta atau kerjasama). Asal katanya sendiri dari kata "**Communis**" yang berarti "**Common**" (bersifat umum, sama atau bersama-sama). Sedangkan kata kerjanya "**communicare**" yang berarti berdialog, berunding atau bermusyawarah. Jadi komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan.

Pengertian kampanye

Istilah kampanye pertama kali di peroleh dari ranah militer, yang menggambarkan fase tersendiri dalam perang yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan khusus. Merujuk pada pengertian Kamus Bahasa Indonesia, maka kampanye dipahami sebagai suatu komunikasi yang ditujukan untuk mempengaruhi orang atau kelompok lain agar menggunakan atau tidak menggunakan suara seperti yang diharapkan oleh pelaku kampanye (Efriza:2012:468).

Definisi Para ahli:

- 1) Roger and Storey 1987 (Venus,:2004:7) merumuskan definisi kampanye sebagai serangkaian kegiatan komunikasi yang terencana dengan tujuan untuk menciptakan dampak tertentu terhadap sebagian besar khalayak sasaran secara berkelanjutan dalam periode waktu tertentu.
- 2) John Laba, Peneliti LIPI dalam (Efriza,:2012:468) menyatakan kampanye (*campaign*) berasal dari kata latin campus "lapangan" yang pengertian aslinya berkaitan dengan dunia kemiliteran (*battlefield*). Adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh para milisi di dunia operasi militer untuk mencapai tujuan-tujuan operasi tempur.

Jenis-jenis kampanye:

- 1) *Product-oriented campaigns* (kampanye komersial),
- 2) *Candidate-Oriented campaigns* (kampanye politik)
- 3) *Ideologically or Cause Oriented Campaigns* (kampanye sosial)

Pengertian pelestarian

Kata pelestarian sebenarnya berasal dari kata dasar lestari (tetap seperti keadaan semula, tidak berubah). Maka Pelestarian adalah orang yang (membiarkan) dan mempertahankan kelangsungan hidup, seperti menjaga Hutan, Hewan (fauna) lingkungan agar tetap lestari (dalam Kamus Besar bahasa Indonesia).

Yaki Hitam (Monyet hitam)

Monyet hitam Sulawesi atau "Yaki Hitam". Di Minahasa Sulawesi Utara, jenis ini disebut "**Yaki**", "**Wolai**". Dalam bahasa Latin *Macaca Nigra* adalah Satwa Endemik Indonesia yang hanya terdapat di pulau Sulawesi serta beberapa pulau disekitarnya. **Yaki** merupakan jenis monyet terbesar yang ada di pulau Sulawesi. Di dunia terdapat 23 spesies, 11 ada di Indonesia, 7 ada di Pulau Sulawesi. Khusus *Macaca Nigra* ada di Sulawesi Utara. Cirinya yang khas dari **Yaki** adalah warna seluruh tubuhnya yang hitam dan memiliki rambut berbentuk jambul diatas kepalanya, serta memiliki pantat berwarna merah mudah.

Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behaviour*)

Dalam (Venus,2004:35) teori perilaku terencana menjelaskan bahwa faktor utama yang menentukan terbentuknya suatu perilaku adalah tujuan perilaku itu sendiri.

Teori Perubahan Rare (*Rare Change Theory*)

Teori ini menjelaskan bahwa Semakin banyak pengetahuan masyarakat mengenai isu konservasi, semakin meningkat pula kepedulian terhadap isu tersebut. Dengan demikian, sikap dan pola pikir masyarakat terhadap lingkungan akan mulai berubah

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih metode Kualitatif dimana metode ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial didalam masyarakat. Objek analisis dari pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategorisasi tertentu. Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya memahami gejala-gejala sedemikian rupa yang tidak memerlukan kuantifikasi, karena gejala tidak mungkin untuk diukur secara tepat.

Informan Penelitian

Yang menjadi informan kunci adalah YS dan AT dari program Selamatkan yaki serta informan pendamping terdiri dari 8 orang masyarakat di kelurahan Batuputih bawah kecamatan Ranowulu kota Bitung.

Jenis & Sumber Data

Sumber data yang digunakan ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer dalam penelitian ini merupakan data utama yang diperoleh dari hasil wawancara kepada kedua belah pihak informan yaitu dari Selamatkan yaki dan pihak masyarakat.

2. Data sekunder dari sumber lain yang mampu mendukung penelitian ini. Artinya, data tambahan berupa informasi – informasi tambahan, dokumen pendukung seperti foto dokumentasi serta materi materi kampanye.

PEMBAHASAN & HASIL PENELITIAN

Setelah selesai diadakan penelitian mengenai Kampanye Pelestarian "Yaki hitam" (*Macaca nigra*) di kelurahan Batuputih bawah kecamatan Ranowulu kota Bitung, maka dari itu hasil penelitian mengenai kegiatan kampanye yang di canangkan oleh program Selamatkan Yaki selama dua tahun ini terlihat membawa hasil yang baik kepada masyarakat di kelurahan Batuputih bawah.

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa perencanaan kampanye sejak dari penentuan konsep aksi hingga metode kampanye dalam penyusunan *Species Action Plan* (S A P) dapat terorganisir dengan baik. Kampanye yang dilaksanakan oleh program Selamatkan yaki adalah kampanye yang berorientasi pada sosial masyarakat (*social Campaign*). Artinya kegiatan kampanye ini hadir sejak ditemukannya isu-isu menyangkut permasalahan terancamnya populasi *macaca nigra* sebagai hewan *endemik* Sulawesi Utara yang saat ini sudah diambang kepunahaan. Dan tentu saja hal ini masih sangat erat hubungannya dengan sisi tradisi dan budaya yang dipegang secara turun temurun oleh masyarakat di provinsi Sulawesi utara khususnya masyarakat di kelurahan Batuputih bawah.

Sangat jelas bahwa kegiatan kampanye pelestarian "yaki hitam" didasarkan pada konsep Teori perubahan RARE dimana semakin banyak pengetahuan masyarakat mengenai isu konservasi, maka akan semakin meningkat pula kepedulian terhadap isu tersebut. Dengan demikian, sikap dan pola pikir masyarakat terhadap lingkungan akan mulai berubah. Perubahan sikap ini akan terwujud nyata ketika terjadi komunikasi antar individu di mana masyarakat membahas isu konservasi dan mencoba mempengaruhi pola pikir orang lain untuk mengerti dan peduli tentang bagaimana menjaga dan melindungi yaki, sehingga semuanya diawali oleh dialog bersama pada tingkat-tingkat pengambil kebijakan serta elemen-elemen masyarakat yang memiliki peran penting (pemerintah,tokoh agama,siswa-siswi) . Pada akhirnya program Selamatkan Yaki juga berusaha memfasilitasi ketiga komponen ini agar masyarakat lebih proaktif dalam isu konservasi, melalui bidangnya masing-masing, dengan caranya masing-masing.

Setelah mengadakan beberapa kali sosialisasi dan penerangan 'Mereka' (masyarakat) sangat mendukung kegiatan-kegiatan seperti ini hadir dalam lingkungan mereka. Sebab masyarakat sepakat bahwa populasi *macaca nigra* sendiri sudah seharusnya dilindungi dan bukan dikonsumsi pada perayaan-perayaan hari-hari besar seperti saat Natal, perayaan pengucapan syukur, dan acara-acara *suka* lainnya.

Bagi mereka *macaca nigra* adalah aset pariwisata dan aset ilmu pengetahuan dikanca Internasional yang tidak akan pernah ternilai dengan apapun. Sebab spesies ini ternyata bersifat *endemik* dan hanya ditemukan pada bagian utara di pulau Sulawesi.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Setelah diadakannya beberapa kegiatan kampanye penerangan mengenai keterlibatan masyarakat dengan pemerintah dalam penanganan populasi *macaca nigra* (menjaga, melindungi) *spesies macaca nigra* dikelurahan Batuputih bawah kecamatan Ranowulu kota

Bitung sampai dengan saat ini, dapat disimpulkan bahwa masyarakat sudah tidak lagi melakukan perburuan, mendengar, dan atau melihat kegiatan perburuan di wilayah sekitar hutan Tangkoko, duasudara. Perubahan ini dapat di lihat setelah salah seorang informan menjelaskan bahwa sebelum adanya kampanye/sosialisasi informan sempat mendengar bahwa ada kegiatan perburuan untuk dikonsumsi. Namun informan ini menegaskan bahwa semenjak 1 tahun terakhir ini tidak lagi pernah mendengar dan atau menyaksikan perburuan yaki hitam di sekitar wilayah kelurahan Batuputih bawah.

Saran

Sudah sepatutnya kegiatan kampanye pelestarian yaki hitam terus dicanangkan, secara berkelanjutan kepada masyarakat sehingga saran yang bisa diberikan untuk Program Selamatkan Yaki agar kampanye ini tidak hanya dilakukan di daerah-daerah tertentu melainkan harus menjangkau seluruh wilayah provinsi Sulawesi Utara khususnya di kota Manado sendiri. Sebab dari hasil pengamatan peneliti, masyarakat yang berada di kota Manado masih ada yang belum mengetahui apa maksud dan tujuan dari program Selamatkan Yaki. sehingga dengan saran ini seluruh elemen masyarakat di seluruh provinsi Sulawesi Utara bersama-sama sepakat menjaga populasi Yaki hitam.

Masyarakat di Batuputih juga memberikan saran agar kegiatan kampanye di Batuputih seharusnya lebih di *intensive* kan lagi mengingat di batuputih lah wilayah darurat menyelamatkan sisa-sisa populasi Yaki Hitam.

DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Charles.DKK.Et. al. 2014, *The Handbook Of Communication Science*,terj. Derta Sri Widowatie. Bandung: Nusa Media,
- Bungin, Burhan. 2006, *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada media.
- Dambea, Adhan. 2010, *Komunikasi Politik*. Manado: Yayasan Serat Manado.
- Efriza. 2012, *Political Explore sebuah kajian Ilmu politik*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Hutagalung, Inge. 2015, *Teori Komunikasi dalam pengaruh psikologi*. Jakarta: Indeks.
- Laporan kegiatan *Torang bacirita Konservasi "Macaca nigra"* tahun 2015.
- M. Jazuli. 2014, *Sosiologi seni Edisi 2 (Pengantar dan Model Studi Seni)*. Jakarta: Graha Mulia
- Rembang, Max. 2013, *Strategi kampanye dalam pemilu(kada), (Materi Seminar)*: Manado.
- Rosmawaty. 2010, *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Jakarta: P. Widya Padjajaran.
- Sendjaja, Djuarsa. 1996, *Pengantar Komunikasi*: Universitas Terbuka.
- Stephen W. Littlejohn, Karen A. Foss edisi. 2009, *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Syahputra, Dedi, *Komunikasi CSR Politik*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Selamatkan Yaki, *Yaki Magz*. 2015. Edisi II.
- Selamatkan Yaki Programme Overview. 2015.
- Venus, Antar. 2004, *Manajemen Kampanye*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.